

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MELALUI
DSC CAMPUS ROADSHOW: WIRAUSAHA MUDA
DI ERA DIGITAL NATIVE

Oleh :

Ratih Pujiastuti, ST., MT.

NIDN. 0623068302

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS) UNGARAN

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui
DSC *Campus Roadshow* : Wirausaha
Muda di Era *Digital Native*
2. Pengusul
- a. Nama Lengkap & Gelar : Ratih Pujiastuti, ST., MT
- b. NIP / NIDN : 0203/0623068302
- c. Jabatan/Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIb
- d. Fakultas/Jurusan : Teknik/Teknik Sipil
- e. Perguruan Tinggi : UN DARIS Ungaran
3. Rencana Belanja Total : Rp. 2.000.000,0 (Dua Juta Rupiah)
4. Tahun Pelaksanaan : 2022

Ungaran, 3 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik





Drs. Mulyoto, M.Pd.
NIDN 0609115901

Ketua Tim Pengabdian,



Ratih Pujiastuti, ST., MT.
NIDN. 0623068302

Menyetujui,
Ketua LPPM



Dr. Sutomo, M.Pd
NIDN. 001096002

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada generasi milenial serta memberikan gambaran bagaimana memanfaatkan kemajuan era digital untuk kegiatan bisnis atau usaha. Sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa UNDARIS serta masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan sosialisasi dengan bentuk talkshow.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diintegrasikan dengan kegiatan *campus roadshow* yang diadakan oleh tim dari *Diplomat Succes Challenge*. Kegiatan ini rutin dilakukan di kampus UNDARIS tiap tahunnya. Adapun pada tahun 2022 kali ini, *campus roadshow* mengangkat tema “**Wirausaha Muda Di Era Digital Native**”. Tema tersebut dianggap sesuai untuk diangkat dikarenakan pada saat ini peserta kegiatan termasuk dalam generasi *digital native* yaitu generasi milenial atau mereka yang lahir pada 1981-1995. Kegiatan dilakukan dalam bentuk *talkshow* yang dilengkapi dengan tanya jawab peserta, *game* serta *doorprize*.

Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasme peserta untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan kondusif. Selain itu peserta mulai terbuka wawasannya terkait dengan kewirausahaan ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang hendak mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Ide-ide usaha baru juga mulai muncul dari peserta ditunjukkan dari hasil tanya jawab peserta dengan narasumber. Peserta juga menambah pengetahuan mereka terkait pemanfaatan teknologi dalam pengembangan bisnis dan usaha.

Kata Kunci: Wirausaha, *Digital Native*, Teknologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul ”*Campus Roadshow: Campus Roadshow: Wirausaha Muda di Era Digital Native*”.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Harapannya dengan adanya seminar ini, mahasiswa mampu mempunyai ide-ide kreatif untuk berwirausaha serta mampu memanfaatkan kemajuan era digital untuk kegiatan bisnis atau usaha.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan ini, yaitu kepada:

1. Rektor UNDARIS Ungaran
2. Bapak Dr. Sutomo, M.Pd selaku Ketua LPPM UNDARIS
3. Bapak Drs. Mulyoto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNDARIS
4. Segenap tim dari *Diplomat Succes Challenge*
5. Semua pihak yang telah membantu di dalam kelancaran dan tersusunnya laporan ini.

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa UNDARIS khususnya dan bagi masyarakat umum. Penulis menyadari laporan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu masukan berupa kritik dan saran kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Ungaran, 3 Juli 2022
Pelaksana Kegiatan



Ratih Pujiastuti, ST., MT.

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan dan Solusi	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Metode Pengabdian.....	3
BAB II PELAKSANAAN.....	4
2.1 Peserta.....	4
2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4
2.3 Pelaksanaan.....	4
BAB III PENUTUP.....	8
3.1 Kesimpulan	8
3.2 Saran	8

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Darul Ulum Islamic Centre (Undaris) Ungaran mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai tanggung jawab akademik yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Teknik sebagai bagian dari Undaris pada tahun ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan ketentuan kegiatan tri darma perguruan tinggi. Dalam program ini, penulis melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui DSC *Campus Roadshow: Wirausaha Muda di Era Digital Native*”.

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) berlokasi di Jalan Tentara Pelajar No. 13 Ungaran, Kabupaten Semarang 50514. Saat ini terdapat terdapat 6 fakultas dan 9 program studi dengan mahasiswa lebih dari 1000 orang. Mahasiswa pada kampus UNDARIS didominasi oleh generasi muda atau sering disebut generasi digital native. Generasi digital native adalah generasi milenial atau mereka yang lahir pada 1981-1995 dan generasi Z atau mereka yang lahir pada 1996-2010, sebagai generasi yang sejak mulai belajar menulis/membaca, beraktivitas, dan berinteraksi sudah mengenal sekaligus memanfaatkan teknologi internet (gawai) dan media sosial (<https://www.kompas.id/baca/opini/2022/06/10/generasi-digital-native-dan-media-sosial>).

Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa UNDARIS. Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan, jiwa kewirausahaan ditanamkan sejak seseorang mulai sadar bahwa uang itu penting dan seseorang tersebut memiliki keterampilan atau sesuatu hal seperti barang atau jasa yang bisa dijual, seseorang akan belajar untuk lebih mandiri, berfikir kritis, dan maju apabila ditanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, karena dia akan berfikir tentang bagaimana mengolah hasil dari keterampilan ataupun hasil pembelajaran yang selama

ini dia lakukan untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dijual, entah itu makanan, pakaian, jasa, atau barang-barang lain (<https://binus.ac.id/entrepreneur/2019/07/04/jiwa-kewirausahaan/>). Menurut Sumarti (2018) kewirausahaan merupakan jiwa yang bisa dipelajari dan diajarkan. Jiwa kewirausahaan seseorang tercermin pada berbagai hal misalnya kemampuan kepemimpinan, kemandirian (termasuk di dalamnya adalah kegigihan), kerja sama dalam tim, kreatifitas, dan inovasi. Proses kreatif dan inovatif erat hubungannya dengan entrepreneurship (kewirausahaan).

Generasi milenial ini dianggap berperan penting dalam bisnis digital yang akan mampu memajukan perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu perlu ditumbuhkan semangat kewirausahaan pada generasi tersebut. Dengan memperhatikan kondisi di atas, penulis berinisiatif untuk berbagi pengalaman guna membuka wacana mahasiswa generasi milenial untuk dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri mereka. Selain itu juga untuk mempelajari pemanfaatan kemajuan era digital untuk kegiatan bisnis atau usaha.

1.2 Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan pengamatan dan observasi sebelum pengabdian dilakukan, dapat diketahui permasalahan berikut ini:

1. Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Kurangnya pemahaman terkait kewirausahaan.
3. Kurangnya pemahaman penggunaan teknologi digital untuk menunjang pengembangan bisnis atau usaha.

Dari permasalahan diatas diketahui kurangnya minat wirausaha sehingga perlu adanya kegiatan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa UNDARIS yang didominasi oleh generasi milenial. Kegiatan dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dengan bentuk talkshow. Pada kegiatan ini difokuskan untuk 1) menumbuhkan jiwa wirausaha pada generasi milenial, 2) menambah pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi dalam pengembangan bisnis dan usaha.

Target dalam kegiatan pengabdian ini adalah generasi milenial. Oleh karena itu kegiatan dikemas dalam bentuk *talkshow* dilengkapi dengan tanya jawab peserta, game serta doorprize. Hal ini bertujuan agar peserta antusias mengikuti kegiatan dari awal

sampai akhir. Kegiatan dilakukan secara tatap muka (luar jaringan) untuk mahasiswa UNDARIS serta secara daring (dalam jaringan) melalui dengan *streaming* via *youtube* pada akun “undaris university” pada link: <https://www.youtube.com/watch?v=1GE1jbwKm00&t=602s>. Hal ini dimaksudkan untuk menjaring peserta yang lebih luas lagi di luar kampus UNDARIS.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, tujuan dari pengabdian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tumbuhnya minat berwirusaha pada mahasiswa UNDARIS
2. Adanya pemahaman terkait kewirausahaan
3. Adanya pemahaman penggunaan teknologi digital untuk menunjang pengembangan bisnis atau usaha

1.4 Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Kegiatan dilaksanakan secara daring yaitu bertempat di Aula HM. Mansyur Kampus Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) serta secara luring dengan *streaming* via *youtube* pada akun “undaris university” pada link: <https://www.youtube.com/watch?v=1GE1jbwKm00&t=602s>.

BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh mahasiswa dari Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) yang sebelumnya terlebih dahulu mendaftar melalui g-form. Peserta kegiatan secara luring berjumlah kurang lebih 300 peserta yang merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas dari kampus UNDARIS.

2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada campus *roadshow* yang diadakan oleh tim dari Diplomat Succes Challenge. Pada *roadshow* tersebut, penulis bertindak sebagai pemateri. Kegiatan dilaksanakan di Aula HM. Mansyur Kampus Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran pada 2 Juli 2022 jam 13.00 s/d selesai.

2.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap antara lain:

- 1) Tahap persiapan : Koordinasi dengan panitia DSC sebagai pemilik kegiatan
Koordinasi dilakukan untuk sinkronisasi tema. Tema “WIRAUSAHA MUDA DI ERA DIGITAL NATIVE” dipilih karena menyesuaikan dengan peserta yang merupakan generasi milenial yang memasuki era digital. Selain itu kewirausahaan diangkat dalam kegiatan ini karena berkaitan dengan program dari Diplomat Success Challenge yang merupakan kompetisi kewirausahaan yang diinisiasi oleh Wismilak Foundation sejak 2010 lalu. Pada tahun 2022 ini program tersebut menjaring ide-ide usaha sampai dengan September 2022.
- 2) Tahap persiapan :koordinasi dengan panitia pelaksana sebagai pelaksana kegiatan
Dalam seminar ini tim dari Diplomat Success Challenge bekerjasama dengan panitia pelaksana dari intern kampus UNDARIS. Koordinasi dengan panitia pelaksana dilakukan untuk pemantapan materi serta terkait dengan teknis pelaksanaan.

3) Tahap persiapan : Pembuatan materi

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk talkshow. Adapun materi tanya jawab menyesuaikan dengan tema yang diangkat yaitu Wirausaha Muda di Era *Digital Native*.

4) Tahap pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara daring yaitu bertempat di Aula HM. Mansyur Kampus Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) serta secara luring dengan *streaming* via *youtube* pada akun “undaris university” pada link <https://www.youtube.com/watch?v=1GE1jbwKm00&t=602s>. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada saat *campus roadshow* yang diadakan oleh tim dari *Diplomat Succes Challenge*. Kegiatan ini rutin dilakukan di kampus UNDARIS tiap tahunnya. Adapun pada tahun 2022 kali ini, *campus roadshow* mengangkat tema “**Wirausaha Muda Di Era *Digital Native***”. Tema tersebut dianggap sesuai untuk diangkat dikarenakan pada saat ini peserta kegiatan termasuk dalam generasi *digital native* yaitu generasi milenial atau mereka yang lahir pada 1981-1995.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada generasi milenial serta bagaimana memanfaatkan kemajuan era digital untuk kegiatan bisnis atau usaha. *Talkshow* dimulai dengan tanya jawab antara moderator dengan narasumber. Adapun narasumber berasal dari tim *Diplomat Succes Challenge* serta dari kampus UNDARIS.

Pada sesi tanya jawab moderator dengan narasumber dibahas beberapa point penting terkait wirausaha antara lain:

1. Cara menumbuhkan sikap mental dan jiwa wirausaha

Wirausaha merupakan alternatif agar orang ataupun masyarakat dapat memberdayakan kemampuannya dengan membangun lahan usahanya sendiri. Jiwa wirausaha dapat tumbuh dari kebutuhan seseorang, dalam hal ini bisa berupa kebutuhan untuk mengembangkan ide yang ada dalam dirinya atau kebutuhan untuk pemenuhan hidup. Pada era digital saat ini, wirausaha bisa memanfaatkan teknologi dalam strategi bisnis. Dunia digital dan teknologi tidak dapat dipisahkan keberadaannya. Hal yang perlu dilakukan adalah dengan mengubah mindset atau pola pikir kita. Perlu ditanamkan bahwa teknologi bukanlah hal yang membuat bingung, justru teknologi dibuat untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia.

2. Penerapan kemajuan era digital untuk kegiatan bisnis dan usaha

Kemajuan era digital dapat membantu wirausaha untuk menunjang bisnis atau usaha seperti penerapan digital marketing untuk strategi pemasaran. Saat ini banyak platform gratis yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan marketing seperti Facebook, Instagram, Tiktok dan lain-lain. Penggunaan platform social media tersebut dari segi biaya sangat murah dan mampu menjangkau masyarakat luas serta cara penggunaannya pun mudah. Tidak perlu memiliki keahlian khusus untuk menggunakan social media tetapi cukup dengan memasarkan produk atau jasa saja. Selain itu marketing akan lebih tepat sasaran dikarenakan kita bisa memilih target pemasaran. Kita juga dapat memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan untuk membuat konten yang menarik. Hal lain yang bisa dimanfaatkan dalam digital marketing adalah mampu menganalisis pasar. Dari review hasil marketing dapat diketahui minat pasar terhadap produk tersebut. Tentunya hal ini akan sangat bermanfaat untuk pengembangan usaha.

Kemajuan era digital juga bisa dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari. Sekarang ini banyak dikembangkan platform terkait kegiatan usaha seperti Buku Kas, Kasir Pintar dan lain-lain. Platform tersebut dapat membantu kita dalam pembukuan operasional usaha.

3. Langkah yang perlu disiapkan dalam menghadapi perkembangan dunia digital.

Adaptasi adalah kunci utama dalam menghadapi perkembangan dunia digital. Secara tidak langsung kita telah melakukan proses adaptasi pada masa pandemi Covid saat ini. Kegiatan yang dahulu biasa dilakukan secara tatap muka digantikan dengan kegiatan dalam jaringan. Hal ini memaksa kita untuk beradaptasi dengan menggunakan teknologi yang belum pernah kita gunakan. Misalnya kegiatan pembelajaran menggunakan Zoom, Google Meet dan lain-lain. Kemudian untuk transaksi jual beli menggunakan aplikasi mobile banking serta aplikasi pembayaran lainnya. Hal ini adalah contoh nyata proses adaptasi perkembangan dunia digital. Pada usaha perlu juga dilakukan proses adaptasi, sebagai contoh menggunakan platform social media juga terus berkembang tiap tahunnya. Fitur-fitur pada masing-masing social media pun terus berkembang. Jika kita tidak mengikuti perkembangan tersebut, usaha kita tidak akan maju serta tidak dikenal oleh masyarakat luas.

4. Pentingnya kompetisi dan kolaborasi untuk mengembangkan usaha.

Dalam berwirusaha kita akan menemui kompetitor dari pihak lain. Ketika memulai bisnis mungkin yang terpikirkan adalah bekerja sendiri karena menganggap pihak lain merupakan kompetitor sebagai pesaing. Menyikapi hal ini kita bisa mengambil sisi positif dari kompetitor salah satunya yaitu menggunakan kompetitor tersebut sebagai penyemangat kita. Ketika melihat kompetitor yang lebih maju, kita perlu melihatnya sebagai tolok ukur capaian dalam mengembangkan usaha. Selain itu bisa dipelajari bagaimana pencapaian tersebut bisa dilakukan.

Kompetitor juga bisa digunakan untuk berkolaborasi dalam pengembangan usaha. Dengan berkolaborasi akan terbangun jaringan yang lebih luas dan kuat. Membangun jaringan adalah hal penting dalam pengembangan usaha. Dengan jaringan yang lebih luas, produk kita akan lebih banyak dikenal sehingga dapat membantu dalam pemasaran produk.

Sesi selanjutnya yaitu tanya jawab antara peserta dan narasumber. Dalam sesi ini terlihat antusiasme peserta untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini memperlihatkan bahwa banyak peserta yang memiliki jiwa wirausaha dan berusaha untuk mengembangkannya.

Sesi terakhir adalah pemutaran video dari Diplomat Succes Challenge. Pada video ditampilkan beberapa figure wirausaha muda lengkap dengan bidang usaha serta kiat-kiat sukses mereka. Hal ini bertujuan untuk membuka wacana peserta bahwa wirausaha mampu menjangkau semua bidang serta untuk menumbuhkan ide-ide usaha baru. Selain itu diharapkan peserta mampu belajar dari kisa sukses vigur usahawan tersebut dan mampu menjadi pemicu untuk mewujudkan ide-ide usaha baru.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui DSC *Campus Roadshow: Wirausaha Muda di Era Digital Native*” ini dapat diambil kesimpulan:

1. Tumbuhnya jiwa wirausaha pada mahasiswa UNDARIS.
2. Munculnya ide-ide usaha pada mahasiswa UNDARIS .
3. Mahasiswa mempunyai keinginan untuk merealisasikan ide-ide usaha.
4. Mahasiswa mampu memanfaatkan kemajuan era digital untuk kegiatan bisnis atau usaha

3.2 Saran

Saran yang bisa diberikan terkait dengan kegiatan ini antara lain:

1. Perlu dilakukan seminar lanjutan terkait dengan pengelolaan usaha.
2. Perlu dilakukan pendampingan dalam mewujudkan ide-ide usaha dari mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

<https://binus.ac.id/entrepreneur/2019/07/04/jiwa-kewirausahaan/>

<https://www.kompas.id/baca/opini/2022/06/10/generasi-digital-native-dan-media-sosial>

Sumarti SS. Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Calon Guru Kimia Dengan Pembelajaran Praktikum Kimia Dasar Berorientasi Chemoe-Ntrepreneurship. J Inov Pendidik Kim. 2011;2(2):305–11.

Lampiran 1. Surat Tugas



**YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 UngaranTimur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 110a/A.II/VI/2022

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)

Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Ratih Pujiastuti, S.T, M.T.
NIDN : 0623068302
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIb
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Instansi : UNRARIS Ungaran
Tugas : Sebagai Pemateri dalam acara "Campus Roadshow:
Wirausaha Muda di Era Digital Native"
Hari, Tanggal : Sabtu, 2 Juli 2022
Waktu : 13.00-selesai
Tempat : Aula HM Mansyur UNRARIS

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 21 Juni 2022
a.n. Ketua
Sekretaris,

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0624069201

Mengetahui
Telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya




Lampiran 2. Foto Dokumentasi



Pamflet Kegiatan



Sesi Talkshow



Pemberian Kenang-kenangan dari Pihak Panitia



Foto Bersama Peserta Kegiatan



Foto Bersama Narasumber